

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nifas adalah waktu tertentu setelah melahirkan anak, dalam bahasa latin bisa disebut *puerperium*. *Puerperium* berasal dari kata *puer* yang artinya bayi dan *parous* yang berarti melahirkan. Secara sederhana, *puerperium* berarti masa setelah melahirkan bayi. Masa nifas merupakan rentang waktu yang sangat penting bagi kesehatan ibu dan anak, terlebih setelah melewati masa hamil dan melahirkan.

Pada masa nifas sering terjadi masalah atau gangguan pada ibu, salah satunya adalah masalah saat menyusui seperti puting terbenam, puting lecet, puting melesak, puting masuk kedalam, mastitis, infeksi payudara, ASI yang sedikit dan pembengkakan pada payudara. Prevalensi masalah menyusui sangat tinggi dengan insiden kejadian pembengkakan payudara didunia adalah 1:8000. Jika dibiarkan saja, hal ini dapat memberikan dampak terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi dan bayi tidak mendapatkan ASI. Jika ASI tidak tersalurkan dengan benar maka kebutuhan gizi bayi tidak akan terpenuhi secara baik dan bayi akan mudah terkena penyakit.¹

Data terbaru WHO tahun 2015 di Amerika Serikat, persentase perempuan menyusui yang mengalami pembengkakan payudara rata-rata mencapai 87,05% atau sebanyak 8242 ibu nifas dari 12.765 orang (WHO, 2015). Data dari Depkes RI (2012) menunjukkan angka pembengkakan payudara di Indonesia berdasarkan penelitian terbanyak ditemukan pada ibu-ibu bekerja yaitu sebanyak 16% dari ibu yang menyusui. Pembengkakan payudara merupakan kondisi fisiologis yang tidak menyenangkan ditandai dengan bengkak dan nyeri pada payudara yang terjadi karena peningkatan volume ASI, dan kongesti limfatik serta vascular.¹

Payudara bengkak adalah keadaan dimana payudara terasa lebih penuh (tegang) dan nyeri sekitar hari ketiga atau keempat sesudah melahirkan. Pembengkakan sering terjadi pada payudara dengan elastisitas yang kurang. Namun, jika payudara bengkak dan ibu tidak mengeluarkan ASI, maka ASI akan menumpuk dalam payudara, lalu menyebabkan areola menjadi lebih menonjol, puting lebih datar dan sulit untuk dihisap bayi.²

Payudara bengkak juga dapat terjadi karena menyusui yang tidak kontinu sehingga sisa ASI terkumpul pada daerah duktus, yang mengakibatkan terjadinya pembengkakan. Statis kenaikan pada pembuluh darah dan limfe akan mengakibatkan meningkatnya tekanan intraduktal, yang akan mempengaruhi berbagai segmen pada payudara, sehingga tekanan

seluruh payudara meningkat, akibatnya payudara sering terasa penuh, tegang, sering nyeri kemudian diikuti penurunan produksi ASI dan penurunan *reflek let down*.³

Asuhan Kebidanan yang bisa dilakukan pada ibu nifas dengan pembengkakan payudara salah satunya adalah dengan kompres aloe vera. Selain dengan aloe vera langsung, bisa juga menggunakan gel aloe vera yang sudah dikemas dengan kandungan 100% aloe vera itu sendiri. Langkah awal yang harus dilakukan adalah yang pertama siapkan beberapa batang aloe vera, kemudian kupas batang aloe vera dan hilangkan lendir yang menempel pada aloe vera kemudian pisahkan daging dan kulit aloe vera, potong daging aloe vera menjadi potongan dadu-dadu kecil, lalu blender atau ditumbuk sampai halus, bila sudah aloe vera siap digunakan.

Kompres ini dilakukan dengan cara mengoleskan gel atau ekstrak aloe vera secara menyeluruh ke bagian payudara, diamkan selama 20 menit, lalu bersihkan menggunakan air bersih atau di lap dengan kain yang sudah direndam air. Lakukan 2-3 kali dalam sehari selama 7 hari berturut-turut agar efektivitasnya bekerja. Kompres aloe vera merupakan salah satu cara efektif dalam mengatasi nyeri pada pembengkakan payudara pada ibu nifas.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febrianti H, dkk di Puskesmas Sudimoro Kabupaten Tanggamus diketahui rata-rata nyeri payudara sebelum diberikan kompres aloe vera adalah 4,5, sesudah diberikan kompres aloe vera pada ibu adalah 2,0,. Ada pengaruh Pemberian Kompres Lidah Buaya Terhadap Nyeri Payudara Pada Ibu Yang Mengalami Bendungan ASI di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sudimoro Kabupaten Tanggamus Tahun 2021 dengan nilai (p-value 0,001).

Kompres aloe vera dapat dijadikan sebagai salah satu cara sederhana yang dilakukan klien secara mandiri dan dapat menurunkan intensitas nyeri payudara pada penderita.² Hasil penelitian lainnya juga telah dilakukan oleh Ramia A, dkk Kota Lampung Tengah menunjukkan bahwa setelah diberikan asuhan dengan mengkompres aloe vera dari tanggal 14-19 Mei 2021 masalah Ny. T yaitu payudara bengkak ibu sudah sedikit membaik dalam 4 hari.³

Berdasarkan uraian diatas dan pengamatan yang telah dilakukan jadi penulis tertarik untuk melakukan “*continuity of care*” pada ibu nifas dengan nyeri pembengkakan payudara menggunakan kompres aloe vera, dengan judul “Penatalaksanaan Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Nifas Menggunakan Kompres Aloe vera Di BPM Bidan E Kalijati Kabupaten Subang Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Penatalaksanaan Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Nifas Menggunakan Kompres Aloevera di BPM Bidan E Kalijati Kabupaten Subang Tahun 2023?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Pembuatan karya tulis ilmiah ini mempunyai tujuan agar penulis mampu melakukan penatalaksanaan pada ibu nifas dengan nyeri pembengkakan menggunakan kompres aloevera di BPM Bidan E Kalijati Kabupaten Subang secara komprehensif dengan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian serta pengumpulan data pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang terfokus pada ibu nifas yang mengalami nyeri pada payudara yang bengkak.
2. Menganalisa dan menetapkan diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan sesuai dengan prioritas ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.
3. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinu dan berkesinambungan (*continuity of care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana termasuk tindakan antisipasi segera.
4. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan pada ibu terutama pada masa nifas yaitu melakukan evaluasi efektivitas kompres aloevera terhadap mengurangi nyeri pada pembengkakan payudara.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan meningkatkan pelayanan kebidanan dan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu nifas.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan tentang kompres aloevera untuk menurunkan nyeri pada payudara bengkak di BPM Bidan E Kalijati Kabupaten Subang dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan bermanfaat untuk menunjang proses pembelajaran di Universitas Bhakti Kencana PSDKU Subang serta menjadi data dasar dan data pendukung bagi penelitian-penelitian selanjutnya

1.4.3 Bagi Klien

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana penambah wawasan pengetahuan pada masyarakat khususnya pada ibu nifas mengenai kompres aloevera untuk meredakan nyeri pada payudara bengkak.